

DOI: 10.59330/jai.v2i2.45



## JENIS ARTIKEL | HASIL PENELITIAN

# Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi

Dida Ananda | Hafiez Sofyani\* | Rizka Amalia

**AFILIASI:**

Program Studi Akuntansi, Universitas,  
Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

**\*KORESPONDENSI:**

hafiez.sofyani@umy.ac.id.

**HISTORI ARTIKEL****Diterima:**

25 Mei 2024

**Direvisi:**

28 Juli 2024

**Disetujui:**

31 Juli 2024

**Abstrak:**

**Latar Belakang:** Pendidikan Akuntansi sangat penting bagi calon mahasiswa yang masih bimbang dalam memilih jurusan. Salah satu alasan utama pentingnya jurusan ini adalah peluang kerja yang sangat luas, karena hampir setiap sektor memerlukan lulusan akuntansi. Meskipun peran akuntan sangat penting, minat untuk memilih jurusan akuntansi saat ini semakin berkurang.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris serta menganalisis pengaruh dari citra prodi, biaya pendidikan, fasilitas pendidikan, *parental influence*, prospek kerja, dan *social influence* terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi.

**Metode Penelitian:** Sampel dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa aktif jurusan akuntansi yang berkuliah di universitas swasta di Yogyakarta, yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 134 orang. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden melalui link Google Form. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis SEM-PLS melalui aplikasi SmartPLS versi 4.0.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra prodi secara langsung berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam mengambil jurusan akuntansi, biaya pendidikan secara langsung tidak berpengaruh, fasilitas pendidikan secara langsung tidak berpengaruh, *influence* secara langsung berpengaruh, prospek kerja secara langsung tidak berpengaruh, dan *social influence* secara langsung berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam mengambil jurusan akuntansi.

**Keaslian/Kebaruan Penelitian:** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan serta meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai prospek masa depan dalam memilih jurusan akuntansi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

**Kata kunci:** Citra Prodi; Biaya Pendidikan; Fasilitas Pendidikan; *Parental Influence*; Prospek Kerja; *Social Influence*

SITASI: Ananda, D., Sofyani, H. & Amalia, R. (2024). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 2(2), 129-147.

## Pendahuluan

Pendidikan akuntansi sangat penting bagi calon mahasiswa yang belum percaya diri dalam memilih bidang studinya. Salah satu penyebab utamanya adalah luasnya lapangan kerja (CNN News, 2021). Artinya, hampir setiap industri membutuhkan keterampilan ini sehingga prospek kerja bagi lulusan akuntansi sangat tinggi. Lulusan akuntansi dapat mengejar berbagai pekerjaan akuntansi, termasuk auditor, akuntan internal, dan akuntan pemerintah. Peningkatan jumlah disiplin ilmu akuntansi secara otomatis meningkatkan keberagaman profesi akuntansi, seperti praktik akuntansi manajemen, yang dihasilkan dari kebutuhan manajemen selain kebutuhan pemangku kepentingan eksternal organisasi (Nahartyo & Urami, 2015).

Pendidikan akuntansi biasanya mulai diperkenalkan di tingkat sekolah menengah atas (SMA), namun pemahaman yang lebih mendalam baru didapatkan ketika siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Jurusan akuntansi sudah akrab bagi mahasiswa bisnis, karena bidang ini umumnya melibatkan proses penyusunan laporan keuangan. Menurut para ahli seperti Rudianto (2012), akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang mencatat data keuangan dari pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas ekonomi. Pernyataan ini merupakan inti dari teori akuntansi dan menjadi pedoman atau acuan dalam penelitian di bidang akuntansi.

Akuntansi sangat penting bagi perkembangan perusahaan bahkan negara karena akuntan berperan dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan dan negara (Basmar dkk., 2022). Akuntan memainkan peran penting dalam mencapai perekonomian yang sehat, efisien dan transparan. Misalnya, peran auditor diperlukan untuk membuat perekonomian negara lebih stabil. Karena akuntan bertanggung jawab atas laporan yang disusun, maka auditor diperlukan karena peran pentingnya dalam pembangunan perekonomian nasional dan peningkatan kualitas laporan keuangan (Sapitri & Yaya 2015). Karena semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa akuntan publik di era industri yang terus berkembang, maka pemerintah menetapkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Ruang Lingkup Jasa Akuntansi, Perizinan Auditor, Hak, Kewajiban dan Larangan Auditor. Secara umum undang-undang ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas akuntan publik dan melindungi kepentingan auditor, sesuai dengan standar profesi dan kode etik.

Meski peran akuntan sangat dibutuhkan, namun saat ini minat mengambil jurusan akuntansi masih kurang. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gunawan dkk. (2018) menemukan bahwa minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi awalnya tinggi, namun terus menurun seiring berjalannya studi hingga beberapa mahasiswa berhenti sebelum dinyatakan lulus. Pesatnya pertumbuhan sektor korporasi berbanding terbalik dengan penurunan jumlah auditor, sehingga dapat mempengaruhi perkembangan ekosistem perekonomian.

Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Indonesia sedang menghadapi krisis kekurangan akuntan publik dan memerlukan lebih banyak lulusan atau profesional di bidang ini. Bahkan di tingkat ASEAN, Indonesia masih tertinggal dibandingkan negara-negara maju seperti Thailand dan Singapura (Tahir dkk., 2021). Beberapa faktor menyebabkan calon mahasiswa enggan memilih jurusan akuntansi, salah satunya adalah tingginya biaya pendidikan (Amaliya, 2019). Biaya pendidikan yang mahal, yang tidak sebanding dengan kondisi ekonomi, dapat mempengaruhi keputusan calon mahasiswa dalam memilih jurusan. Selain itu, faktor sosial juga berperan penting dalam pemilihan jurusan; ketika calon mahasiswa merasa ragu, mereka cenderung mengikuti pilihan teman-temannya. Semakin banyak teman yang memilih jurusan tertentu, calon mahasiswa biasanya akan mengikuti keputusan tersebut (Hadija, 2013). Fenomena ini menarik untuk diteliti karena belum ada pemahaman yang pasti mengenai faktor-faktor yang menyebabkan penurunan minat ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Amaliya (2019) menunjukkan bahwa beberapa aspek yang berpengaruh positif terhadap minat memilih jurusan akuntansi adalah citra program studi, fasilitas pendidikan, dan

prospek program studi, sedangkan biaya pendidikan tidak berpengaruh positif. Sementara itu, Denziana dan Febriani (2017) menyatakan bahwa biaya pendidikan, motivasi, dan lama pendidikan berpengaruh positif. Menurut Lukman dan Juniati (2016), pengaruh orang tua dapat memengaruhi karier anak. Ketika anak memiliki keinginan untuk memasuki jurusan tertentu tetapi tidak mendapatkan restu dari orang tua, mereka cenderung mengikuti keinginan orang tua. Oleh karena itu, peran orang tua dalam membimbing anak memilih jurusan kuliah diharapkan dapat memengaruhi karier anak di masa depan.

Murdiawati (2020) menyatakan bahwa pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik maupun non-publik. Selain itu, Amaliya (2019) menegaskan bahwa reputasi, citra, fasilitas, dan prospek program studi juga memiliki pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi sebelumnya yang dilakukan oleh Amaliya (2019) tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Penelitian tersebut melibatkan variabel seperti biaya pendidikan, citra program studi, dan prospek program studi. Perbedaan utama dalam penelitian ini adalah penambahan beberapa variabel baru, seperti fasilitas pendidikan, prospek kerja, pengaruh sosial, dan pengaruh orang tua. Selain itu, fokus penelitian ini adalah pada mahasiswa aktif di universitas swasta di Yogyakarta, sementara studi sebelumnya hanya mencakup UNY. Penambahan variabel dan perubahan lokasi penelitian dilakukan untuk mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi.

### ***Theory of Planned Behavior (TPB)***

*Theory of Planned Behavior (TPB)* adalah pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. *Theory of Reasoned Action* menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku dan norma subjektif. *Theory of Planned Behavior* menguraikan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh keyakinan, dengan tiga faktor utama menurut Ajzen (2006). *Pertama*, sikap terhadap perilaku, yang digunakan dalam pengambilan keputusan, di mana seseorang merespons sesuatu secara positif atau negatif berdasarkan sikap tertentu. *Kedua*, norma subjektif, yang mencakup perasaan seseorang tentang apakah suatu tindakan harus dilakukan atau tidak, serta tekanan sosial yang mempengaruhi perilaku tersebut. Norma subjektif ini juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti dorongan, motivasi, dan harapan dari orang lain. *Ketiga*, persepsi kontrol perilaku, di mana seseorang didorong oleh faktor internal maupun eksternal, seperti lingkungan.

Berdasarkan TPB, dalam konteks riset ini diharapkan dengan mengidentifikasi sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka. Minat yang kuat dari mahasiswa dapat menghasilkan perilaku aktual yang diwujudkan dengan keputusan untuk menjadi sarjana akuntansi.

### **Teori Atribusi**

Teori atribusi mempelajari bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa dan alasan di balik perilakunya. Menurut Heider (1958), teori atribusi menjelaskan perilaku seseorang berdasarkan dua faktor utama yakni dorongan internal dan eksternal. Dalam konteks memilih jurusan, teori ini menunjukkan bahwa ada dua aspek yang perlu dipertimbangkan, yaitu dorongan dari dalam diri sendiri (internal) dan dari luar (eksternal). Namun, banyak mahasiswa cenderung memilih jurusan bukan berdasarkan dorongan internal, melainkan eksternal, seperti keinginan orang tua, karena biaya pendidikan sering kali menjadi tanggung jawab orang tua (Rahman dkk., 2019). Oleh karena itu, dalam konteks riset ini, diharapkan dapat diketahui apakah keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi didasari oleh dorongan eksternal atau internal.

## Pengaruh Citra Prodi Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi

Citra dapat diartikan sebagai sekumpulan keyakinan, ide, dan kesan yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek (Hendrayana, 2014). Selain itu, menurut Arwanda dkk. (2022), citra merupakan tanggapan mahasiswa terhadap berbagai aspek dari suatu lembaga. Citra ini menjadi faktor penting dalam mendukung kelangsungan perguruan tinggi; dengan citra program studi yang baik, mahasiswa akan lebih yakin dalam memilih kampus yang memiliki program studi unggulan. Secara singkat, hubungan antara citra program studi dengan *Theory of Planned Behavior* menghubungkan keyakinan dengan sikap. Berdasarkan teori ini, seseorang akan mengevaluasi sikap terhadap perilaku yang didasarkan pada aksesibilitas keyakinannya. Variabel ini mengaitkan keyakinan, sikap, dan harapan. Sesuai dengan penelitian ini, di mana harapan kampus yang telah membangun citra yang baik adalah membentuk kesetiaan mahasiswa melalui citra program studi yang positif.

Citra juga merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi. Citra program studi yang baik akan menarik persaingan di antara mahasiswa untuk masuk ke program tersebut. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amaliya (2019) dan Afriani (2021), terbukti bahwa citra program studi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi.

Namun, penelitian lain oleh Yusri (2020) menunjukkan bahwa akreditasi atau citra program studi tidak berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Secara umum, citra program studi merupakan faktor penting bagi mahasiswa dalam memilih program studi yang diinginkan. Mengingat perbedaan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti akan menguji kembali kebenarannya dengan menggunakan hipotesis.

H<sub>1</sub>: Citra prodi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa.

## Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi

Biaya pendidikan adalah pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu studi, mencakup semua SKS dari awal hingga akhir semester, biaya operasional gedung, asuransi mahasiswa, dan pengenalan kehidupan kampus mahasiswa baru (jaket, almamater, dan pengenalan studi). Menurut Suryani (2018), biaya pendidikan mencakup semua jenis pengeluaran yang diperlukan untuk menyelenggarakan pendidikan. Dalam *Theory of Planned Behavior*, biaya pendidikan berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) dan sikap (*attitude*). Berdasarkan teori ini, seseorang akan mengevaluasi sikap terhadap perilaku yang didasarkan pada keyakinan mereka. Variabel ini menghubungkan keyakinan, sikap, dan harapan. Dalam konteks penelitian ini, harapan mahasiswa adalah bahwa biaya pendidikan yang mereka bayarkan harus sebanding dengan apa yang mereka peroleh.

Dengan definisi ini, biaya pendidikan jelas menjadi faktor yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Dengan mempertimbangkan biaya yang dibayarkan dan manfaat yang akan diperoleh di masa depan, banyak orang tua berusaha untuk memasukkan anaknya ke universitas dan program studi yang diharapkan memberikan manfaat di masa mendatang.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Denziana dan Febriani (2017), menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif. Namun, Suryani (2018) dan Amaliya (2019) menemukan bahwa biaya pendidikan memiliki hasil yang negatif dan tidak signifikan, sehingga tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Berdasarkan definisi dan perbedaan kesimpulan dari penelitian-penelitian tersebut, peneliti bermaksud menguji kembali kebenarannya dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi.

### **Pengaruh Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi**

Fasilitas pendidikan merupakan sarana dan prasarana yang digunakan oleh mahasiswa selama menjalani pendidikan. Fasilitas kampus biasanya mencakup perpustakaan, kantin, wifi, ruang kelas, ruang praktik, dan lainnya. Menurut Fakhri dkk. (2016), fasilitas pendidikan seperti ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium memiliki peran penting dalam memengaruhi mahasiswa dalam memilih universitas. Dalam konteks *Theory of Planned Behaviour*, fasilitas pendidikan menghubungkan antara *perceived behavioral control* atau persepsi kontrol dengan sikap. Berdasarkan teori tersebut, seseorang akan mengevaluasi sikap terhadap suatu perilaku yang didasarkan pada keyakinan yang mereka miliki. Variabel ini mengaitkan antara keyakinan, sikap, dan harapan. Dalam konteks penelitian ini, harapan mahasiswa yang telah membayar biaya pendidikan adalah untuk dapat memanfaatkan fasilitas kampus secara optimal.

Penelitian sebelumnya oleh Wulandari dkk. (2019) dan Bayu dkk. (2018) menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Ini menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas yang memadai dapat memengaruhi keputusan mahasiswa. Namun, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian oleh Suryani (2018), yang menyatakan bahwa fasilitas pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi. Mereka berpendapat bahwa mahasiswa tidak mempertimbangkan kelengkapan fasilitas saat memilih program studi. Berdasarkan definisi dan perbedaan kesimpulan dari penelitian-penelitian di atas, peneliti ingin menguji kembali kebenaran ini dengan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Fasilitas pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi.

### **Pengaruh *Parental Influence* Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi**

Pengaruh orang tua atau *parental influence* adalah pengaruh yang berasal dari orang tua, terutama ketika anak merasa bingung dalam memilih jurusan. Dalam situasi seperti ini, jika orang tua memilihkan jurusan tertentu untuk anaknya, biasanya anak akan mengikuti pilihan tersebut. Penelitian oleh Rama dkk. (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa setuju jika orang tua berperan dalam membantu memilih jurusan dan memberikan dukungan moral. Namun, mereka sangat tidak setuju jika masuk ke suatu jurusan hanya karena paksaan dari orang tua. Dalam teori atribusi, *parental influence* dianggap sebagai pengaruh eksternal yang dapat memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Selain itu, orang tua atau lingkungan yang sukses dalam bidang akuntansi dapat mempengaruhi anak untuk mengikuti jejak mereka menjadi seorang akuntan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febriansyah dan Wibisono (2022) serta Arnita (2018) menunjukkan bahwa *parental influence* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Cheisivanny dan Pratama (2020) menemukan bahwa *parental influence* tidak memiliki pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Berdasarkan definisi dan perbedaan hasil dari penelitian-penelitian di atas, peneliti ingin menguji kembali validitas temuan ini dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: *Parental Influence* berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi.

### Pengaruh Prospek Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi

Prospek kerja yang luas setelah menyelesaikan pendidikan sering menjadi salah satu alasan utama bagi mahasiswa dalam memilih jurusan tertentu. Prospek kerja atau peluang karir yang menjanjikan diharapkan dapat membantu lulusan untuk mudah mendapatkan pekerjaan dan menghindari pengangguran. Yulyani (2021) mendefinisikan prospek kerja sebagai situasi di dunia kerja yang akan dihadapi oleh pencari kerja, dengan mempertimbangkan peluang dan tantangan di masa depan. Dalam teori atribusi, prospek kerja dianggap sebagai pengaruh internal dari diri individu. Mahasiswa yang sudah memiliki visi untuk menjadi seorang akuntan dan melihat adanya peluang kerja yang luas akan berusaha untuk mencapai tujuan tersebut.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ambari dan Ramantha (2017) dan Afriani (2021) menunjukkan bahwa prospek kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Cheisivyanny dan Pratama (2020) menemukan bahwa prospek kerja tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan. Berdasarkan definisi dan hasil penelitian tersebut, peneliti ingin menguji kembali kebenarannya dengan menggunakan lokasi objek yang berbeda dan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>5</sub>: Prospek kerja berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi.

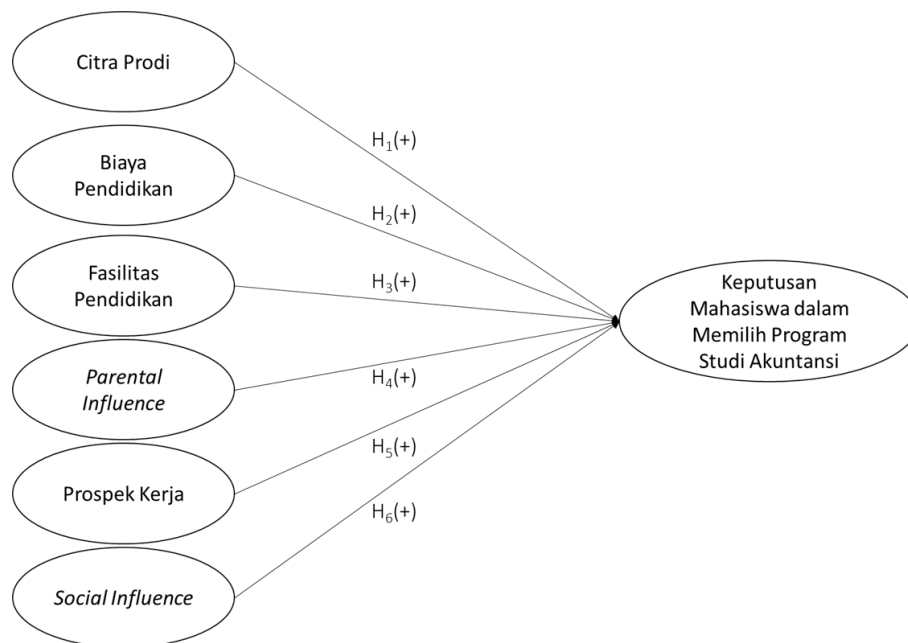
### Pengaruh *Social Influence* Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi

Pengaruh sosial atau *social influence* adalah pengaruh yang berasal dari teman sebaya. Teman-teman dapat memengaruhi keputusan dalam memilih jurusan; sebagai contoh, ketika mayoritas teman sebaya memilih jurusan tertentu, calon mahasiswa yang masih bingung dalam memilih jurusan cenderung akan mengikuti pilihan teman-temannya. Ini didasari oleh rasa solidaritas dan kedekatan dalam pertemanan. Dalam teori atribusi, *social influence* dianggap sebagai pengaruh eksternal, karena solidaritas antar teman dapat memengaruhi calon mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi.

Penelitian sebelumnya oleh Hadijah (2013) dan Suryani (2018) menunjukkan bahwa *social influence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam memilih program studi akuntansi. Namun, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mardiani dan Lhutfi (2021), yang menyatakan bahwa *social influence* memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi. Berdasarkan definisi dan hasil penelitian di atas, peneliti ingin menguji kembali kebenarannya dengan menggunakan lokasi objek yang berbeda dan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>6</sub>: *Social influence* berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi.

Berdasarkan penurunan hipotesis, model penelitian dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1 Model Penelitian

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer, melibatkan 134 mahasiswa aktif dari jurusan akuntansi yang berkuliah di universitas swasta di Yogyakarta. Kuesioner yang digunakan menggunakan skala likert 1-5 yang bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang ataupun kelompok orang tentang kejadian atau fenomena sosial. Dalam pengisian kuesioner, responden diminta untuk memberikan respon di mana nilai 1 untuk respon “Sangat Tidak Setuju”, dan 5 untuk respon “Sangat Setuju” atas pernyataan yang disajikan di dalam kuesioner. Kuesioner pada penelitian terdiri dari atas tujuh bagian pernyataan mengenai Citra Prodi, Biaya Pendidikan, Fasilitas Pendidikan, *Parental Influence*, Prospek kerja, *Social Influence*.

Tabel 1 Operasionalisasi Varabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Citra Prodi	Citra diibaratkan sebagai tanggapan dari mahasiswa kepada berbagai aspek dari sebuah lembaga	Reputasi kampus Popularitas kampus Layanan yang berkualitas Kredibilitas kampus Lulusan yang berkompeten	Suryani (2018)
Biaya Pendidikan	Biaya pendidikan merupakan pengeluaran yang harus dilakukan untuk menyelesaikan suatu studi	Terjangkaunya biaya pendidikan Kesesuaian biaya pendidikan dengan fasilitas kampus Kesesuaian biaya pendidikan dengan manfaat yang diperoleh Ketersediaan beasiswa pendidikan	Suryani (2018)



**Tabel 1** Operasionalisasi Varabel Penelitian (Lanjutan)

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Fasilitas Pendidikan	Fasilitas pendidikan merupakan sarana dan prasarana dari program studi yang diberikan kepada mahasiswa untuk menunjang pendidikan dan mengembangkan bakat.	Ruang perkuliahan Ruang perpustakaan Laboratorium Akses internet Buku dan sumber belajar lainnya	Islamiyah (2019)
<i>Parental Influence</i>	<i>Parental influence</i> atau pengaruh orang tua merupakan pengaruh yang didasari dari orang tua.	Peran orang tua Presepsi orang tua terhadap jurusan Perekonomian orang tua Perhatian orang tua terhadap perkembangan belajar	Rahman dkk. (2019)
Prospek Kerja	Prospek kerja merupakan peluang yang ada dimasa depan sesuai dengan latar belakang jurusan pendidikan yang diambil	Cita-cita Prospek kerja lulusan Keberhasilan alumni Lama masa studi	Khasanah dan Kardiyem (2022)
Social Influence	<i>Social influence</i> atau pengaruh sosial yang biasanya didapatkan dari teman sebaya	Keputusan memilih jurusan Sikap solidaritas Lingkungan kampus Dorongan atau dukungan teman sebaya	Larosa (2021)
Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi	Keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi merupakan minat dan niat yang sudah dipilih	Minat Pribadi Manfaat jangka panjang	Pratista (2020)

Dari data yang diperoleh pada kuesioner sejumlah 145. Kemudian kuesioner yang dapat diolah sebanyak 134 atau setara dengan 92,41% dan kuesioner yang tidak dapat diolah sebanyak 11 atau setara dengan 7,59%. Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah merupakan kuesioner yang diisi oleh mahasiswa yang bukan jurusan akuntansi sehingga tidak masuk dalam kriteria sampel penelitian.

**Tabel 2** Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	%
<i>Jenis Kelamin</i>		
Laki-Laki	68	50,7
Perempuan	66	49,3
<i>Usia</i>		
18-19 Tahun	19	14,2
20-21 Tahun	66	49,3
> 22 Tahun	49	36,5
<i>Semester</i>		
Semester 1-2	13	9,8
Semester 3-4	28	20,9
Semester 5-6	31	23,1
> Semester 6	62	46,2



Berdasarkan Tabel 2 pengelompokan jenis kelamin laki-laki dan perempuan menunjukkan bahwa proporsi responden tidak terdapat dominasi dari salah satu kelompok, yakni laki-laki sejumlah 68 orang dan perempuan sejumlah 66 orang. Setelah data diperoleh, selanjutnya data diolah menggunakan *software SmartPLS, structural equation modeling-partial least square (SEM-PLS)*. Data yang telah diolah selanjutnya dilakukan pengujian *inner model* dan *outer model*.

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel dari data sampel penelitian, termasuk nilai minimum dan maksimum, rata-rata (*mean*) untuk kisaran teoritis dan kisaran aktual, serta standar deviasi. Berikut ini adalah hasil uji statistik deskriptif dari setiap variabel penelitian yang diolah menggunakan *software SPSS v.22*. Hasil pengolahan uji statistik deskriptif variabel penelitian disajikan dalam Tabel 3.

**Tabel 3** Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Kisaran Teoritis			Kisaran Aktual			Likert Mean	Std. Deviation
	Min	Max	Mean	Min	Max	Mean		
Citra Prodi	5	25	15	16	25	21,76	4,35	2,233
Biaya Pendidikan	4	20	12	12	20	16,99	4,24	2,347
Fasilitas Pendidikan	5	25	15	12	25	20,11	4,02	2,837
<i>Parental Influence</i>	4	20	12	10	20	17,17	4,29	2,271
Prospek Kerja	4	20	12	12	20	16,79	4,19	2,212
<i>Social Influence</i>	4	20	12	11	20	16,62	4,15	2,494
Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi	3	15	9	6	15	12,85	4,28	1,848

Tabel 3 menunjukkan bahwa citra program studi memiliki rentang nilai teoritis antara 5-24 dengan mean teoritis 15, sementara rentang nilai aktual adalah 16-25 dengan mean aktual 21,76. Hasil pengujian menunjukkan bahwa mean aktual lebih tinggi dibandingkan mean teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata citra program studi cukup tinggi. Nilai standar deviasi 2,233 menunjukkan bahwa data tidak terlalu bervariasi karena nilai tersebut lebih kecil dari mean.

Berdasarkan Tabel 3, biaya pendidikan memiliki rentang nilai teoritis antara 4-20 dengan mean teoritis 12, dan rentang nilai aktual adalah 12-20 dengan mean aktual 16,99. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa mean aktual lebih tinggi daripada mean teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata biaya pendidikan cukup tinggi. Nilai standar deviasi 2,347 menunjukkan bahwa data kurang bervariasi karena nilai tersebut lebih kecil dari mean.

Tabel 3 juga menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan memiliki rentang nilai teoritis antara 5-25 dengan mean teoritis 15, sementara rentang nilai aktual adalah 12-25 dengan mean aktual 20,11. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa mean aktual lebih besar daripada mean teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata fasilitas pendidikan cukup tinggi. Nilai standar deviasi 2,837 menunjukkan bahwa data kurang bervariasi karena nilainya lebih kecil dari mean.

Selanjutnya, Tabel 3 menunjukkan pengaruh orang tua memiliki rentang nilai teoritis antara 4-20 dengan mean teoritis 12, dan rentang nilai aktual adalah 10-20 dengan mean aktual 12,12. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa mean aktual lebih tinggi dari mean teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengaruh orang tua cukup tinggi. Nilai standar deviasi 2,271 menunjukkan bahwa data kurang bervariasi karena nilai tersebut lebih kecil dari mean.

Tabel 3 juga menunjukkan bahwa prospek kerja memiliki rentang nilai teoritis antara 4-20 dengan mean teoritis 12, sementara rentang nilai aktual adalah 12-20 dengan mean aktual 16,79. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa mean aktual lebih tinggi daripada mean teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata prospek kerja cukup tinggi. Nilai standar deviasi 2,212 menunjukkan bahwa data kurang bervariasi karena nilainya lebih kecil dari mean.

Selain itu, Tabel 3 menunjukkan bahwa pengaruh sosial memiliki rentang nilai teoritis antara 4-20 dengan mean teoritis 12, dan rentang nilai aktual adalah 11-20 dengan mean aktual 16,62. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa mean aktual lebih tinggi dibandingkan mean teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengaruh sosial cukup tinggi. Nilai standar deviasi 2,494 menunjukkan bahwa data kurang bervariasi karena nilainya lebih kecil dari mean.

Terakhir, Tabel 3 menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi memiliki rentang nilai teoritis antara 3-15 dengan mean teoritis 9, dan rentang nilai aktual adalah 6-15 dengan mean aktual 12,85. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa mean aktual lebih tinggi dibandingkan mean teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi cukup tinggi. Nilai standar deviasi 1,848 menunjukkan bahwa data kurang bervariasi karena nilainya lebih kecil dari mean.

#### Uji *Common Method Variance* (CMV)

Uji *Common Method Variance* (CMV) dilakukan menggunakan aplikasi SPSS v.22. Jika hasil menunjukkan bahwa persentase varian yang diukur kurang dari 50%, maka data tersebut dapat diuji lebih lanjut dengan mempertimbangkan *Common Method Variance* (CMV). Dari hasil uji CMV, didapatkan hasil sebesar 23,864%. Artinya data yang diuji mengindikasikan bahwa tidak terjadi CMV pada penelitian ini.

#### Uji Validitas Konvergen

Uji validitas dapat dilihat dari *outer loading* dan nilai *Average Extracted* (AVE). *Rule of Thumb* dari *outer loading* merupakan nilai yang ditampilkan pada setiap konstruksya > 0,5 sehingga dapat dikatakan valid.

**Tabel 4** Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Kode	Outer Loading	AVE
Citra Prodi	CP1	0,679	0,533
	CP2	0,722	
	CP3	0,793	
	CP4	0,721	
	CP5	0,730	
Biaya Pendidikan	BP1	0,801	0,616
	BP2	0,777	
	BP3	0,808	
	BP4	0,753	
Fasilitas Pendidikan	FP1	0,821	0,654
	FP2	0,791	
	FP3	0,753	
	FP4	0,834	
	FP5	0,842	

**Tabel 4** Hasil Uji Validitas Konvergen (Lanjutan)

Variabel	Kode	Outer Loading	AVE
<i>Parental Influence</i>	PI1	0,806	0,551
	PI2	0,842	
	PI3	0,597	
	PI4	0,698	
Peluang Kerja	PK2	0,628	0,701
	PK3	0,856	
<i>Social Influence</i>	SI1	0,737	0,645
	SI2	0,796	
	SI3	0,820	
	SI4	0,855	
Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi	Y1	0,868	0,732
	Y2	0,860	
	Y3	0,838	

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa setiap indikator sudah memiliki nilai *outer loading* > 0,5 dan nilai AVE > 0,5 sehingga semua variabel yang digunakan pada penelitian ini bisa dikatakan valid. Adapun variabel nilai AVE terbesar adalah Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi, sedangkan variabel nilai AVE terkecil adalah Citra Prodi.

### Uji Validitas Diskriminan

Uji *discriminant validity* dapat dilihat dari nilai *cross loading*. Nilai tersebut harus lebih besar dari nilai konstruk dengan indikator lainnya. Validitas diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari model laten berbeda dari variabel lain (F. Hair dkk., 2024). Keakuratan alat ukur dalam menjalankan fungsinya dapat dinilai melalui evaluasi validitas diskriminan (Ghozali & Latan, 2015).

**Tabel 5** Nilai Fornell-Larcker Criterion

	BP	CP	FP	Y	PI	PK	SI
<b>BP</b>	<b>0.785</b>						
CP	0.719	<b>0.730</b>					
FP	0.247	0.239	<b>0.809</b>				
Y	0.487	0.548	0.190	<b>0.855</b>			
PI	-0.021	-0.011	0.171	0.213	<b>0.742</b>		
PK	0.158	0.062	0.253	0.126	0.208	<b>0.837</b>	
<b>SI</b>	0.428	0.448	0.098	0.697	0.071	0.049	<b>0.803</b>

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai akar AVE dari seluruh variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai lebih besar jika dibandingkan dengan nilai hubungan antar variabel. Sebagai contoh nilai akar AVE variabel *social influence* (SI) dengan biaya pendidikan (BP), citra prodi (CP), fasilitas pendidikan (FP), keputusan mahasiswa mengambil program studi akuntansi (Y), *parental influence* (PI), prospek kerja (PK). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel valid.

Tabel 6 Pengujian HTMT

	BP	CP	FP	Y	PI	PK	SI
BP							
CP	0.892						
FP	0.285	0.321					
Y	0.587	0.640	0.214				
PI	0.122	0.174	0.202	0.243			
PK	0.214	0.169	0.345	0.162	0.363		
SI	0.515	0.502	0.119	0.811	0.139	0.097	

Penelitian ini juga melakukan pengujian validitas diskriminan dengan memperhatikan nilai HTMT-nya. Berdasarkan hasil pengujian HTMT yang ditampilkan pada Tabel 6, diperoleh nilai HTMT antara biaya pendidikan dan citra program studi sebesar 0,892, yang menunjukkan bahwa korelasi antar variabel terpenuhi.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi stabilitas dan konsistensi instrumen pengukuran yang digunakan, dengan tujuan memastikan hasil yang relatif konsisten jika dilakukan pengukuran ulang. Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitas dilakukan menggunakan *cronbach's alpha* dan *composite reliability* (Hair dkk., 2014). Batas minimum atau cut off untuk *cronbach's alpha* dan *composite reliability* adalah 0,6 (Hair Jr dkk., 2019).

Tabel 7 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite Reliability
Citra Prodi	0,787	0,813
Biaya Pendidikan	0,795	0,803
Fasilitas Pendidikan	0,870	0,889
Parental Influence	0,749	0,822
Prospek Kerja	0,607	0,788
Social Influence	0,819	0,849
Keputusan Mahasiswa Memilih Preogram Studi Akuntansi	0,818	0,891

Berdasarkan Tabel 7, nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* untuk semua konstruk dalam penelitian ini berada di atas 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa syarat reliabilitas dalam penelitian ini telah terpenuhi, atau seluruh konstruk dinyatakan reliabel.

### Uji Koefisien Determinan

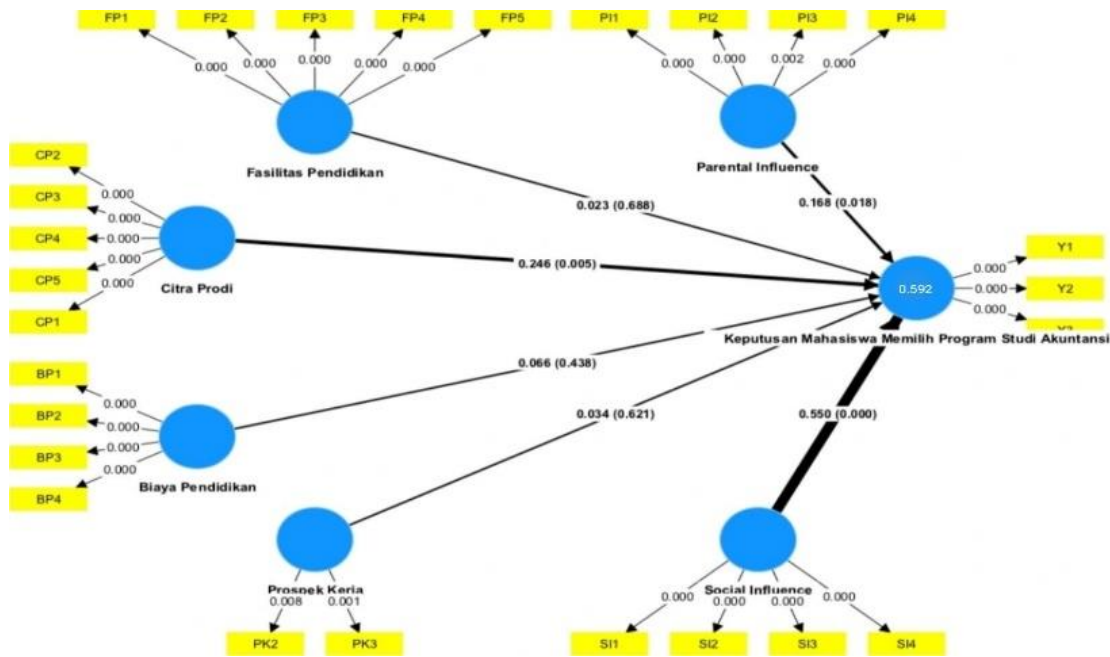
Penilaian model struktural dilakukan dengan melihat nilai *Adjusted R-Square* atau  $R^2$  pada setiap variabel laten sebagai daya prediksi model struktural. Semakin tinggi nilai *Adjusted R-square* berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian. Nilai *adjusted R-Square* untuk variabel Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi adalah 0,592. Ini berarti bahwa 59,2% dari Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel citra program studi, biaya pendidikan, fasilitas pendidikan, *parental influence*, prospek kerja, dan *social influence*. Sementara itu, sisanya sebesar 40,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis terdapat tiga indikator yang harus dipenuhi yaitu Indikator *original sample* digunakan untuk melihat arah hipotesis (positif dan negatif), sedangkan indikator *t-statistic* dan *p-values*

digunakan untuk menunjukkan signifikansi dari hipotesis. Apabila nilai *t-statistic* > 1,66 dan *p-value* < 0,05 maka dapat dikatakan signifikan.

Adapun hasil pengujian hipotesisi dengan model *bootstrapping* menggunakan alat bantu aplikasi SmartPLS 4.0 dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Hasil Analisis Inner Weight PLS

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Original sample	T statistics	P values	Ket
Biaya Pendidikan -> Keputusan Mahasiswa Memilih Preogram Studi Akuntansi	0,066	0,775	0,219	Tidak Terdukung
Citra Prodi -> Keputusan Mahasiswa Memilih Preogram Studi Akuntansi	0,246	2,783	0,003	Terdukung
Fasilitas Pendidikan -> Keputusan Mahasiswa Memilih Preogram Studi Akuntansi	0,023	0,402	0,344	Tidak Terdukung
Parental Influence -> Keputusan Mahasiswa Memilih Preogram Studi Akuntansi	0,168	2,370	0,009	Terdukung
Prospek Kerja -> Keputusan Mahasiswa Memilih Preogram Studi Akuntansi	0,034	0,494	0,311	Tidak Terdukung
Social Influence -> Keputusan Mahasiswa Memilih Preogram Studi Akuntansi	0,550	8,616	0,000	Terdukung

Pada Tabel 8 terdapat tiga faktor yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi diantaranya adalah citra prodi, *parental influence*, dan *social influence*. Dan terdapat tiga faktor yang tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi diantaranya biaya pendidikan, fasilitas pendidikan, dan prospek kerja.

### **Pengaruh citra prodi terhadap keputusan mahasiswa mengambil program studi akuntansi**

Hasil pengujian hipotesis ( $H_1$ ) menunjukkan bahwa citra program studi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Ini mengindikasikan bahwa semakin baik citra program studi di sebuah kampus, semakin besar pula kemungkinan mahasiswa untuk memilih program studi akuntansi. Penelitian ini menegaskan bahwa citra program studi mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menentukan jurusan. Citra yang telah dibangun dengan baik dan memiliki reputasi yang positif menjadi faktor utama dalam keputusan mahasiswa memilih program studi. Karena citra tidak dapat dibentuk secara instan, reputasi yang kuat akan sangat mempengaruhi keputusan mahasiswa. Oleh karena itu, jika sebuah program studi memiliki citra yang baik atau positif di mata mahasiswa, calon mahasiswa cenderung akan menganggap bahwa program studi tersebut memiliki kualitas yang tinggi (Fitria dkk., 2020). Hasil ini konsisten dengan penelitian Amaliya (2019) yang juga menemukan bahwa citra program studi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi.

### **Pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa mengambil program studi akuntansi**

Hasil pengujian hipotesis ( $H_2$ ) menunjukkan bahwa biaya pendidikan tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Ini berarti bahwa meskipun biaya pendidikan bisa terasa membebani, mahasiswa tidak mempertimbangkan biaya tersebut sebagai faktor utama dalam memilih jurusan akuntansi. Faktor seperti citra kampus yang baik dan manfaat jangka panjang dari pendidikan yang diberikan lebih berpengaruh. Selain itu, adanya beasiswa dan keringanan pembayaran dapat membuat mahasiswa tidak terlalu memikirkan biaya pendidikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Suriyani (2016) yang menyebutkan bahwa program beasiswa yang mengurangi biaya kuliah dapat mengurangi beban finansial mahasiswa.

Penelitian Amaliya (2019) juga mendukung temuan ini, dengan menyatakan bahwa biaya pendidikan memiliki dampak negatif yang tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Kenaikan atau penurunan biaya pendidikan tidak menjadi pertimbangan utama mahasiswa dalam memilih jurusan, karena mereka lebih fokus pada manfaat jangka panjang yang akan diperoleh dari pendidikan tersebut.

### **Pengaruh fasilitas pendidikan terhadap keputusan mahasiswa mengambil program studi akuntansi**

Hasil pengujian hipotesis ( $H_3$ ) menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Ini berarti bahwa mahasiswa tidak menjadikan fasilitas pendidikan sebagai faktor penentu dalam memilih jurusan akuntansi. Beberapa mahasiswa mungkin merasa bahwa fasilitas yang disediakan oleh kampus kurang memadai, sehingga fasilitas tersebut tidak menjadi pertimbangan utama. Oleh karena itu, peningkatan fasilitas yang mendukung pendidikan mahasiswa perlu diperhatikan dan ditingkatkan. Mengingat mahasiswa telah membayar untuk pendidikan mereka, seharusnya fasilitas yang disediakan juga sesuai dengan harapan mereka. Hal ini sejalan dengan temuan Vranciska (2023), yang menyatakan bahwa fasilitas pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi, karena mahasiswa cenderung tidak mempertimbangkan kelengkapan fasilitas dalam memilih program studi.

### **Pengaruh *parental influence* terhadap keputusan mahasiswa mengambil program studi akuntansi**

Hasil pengujian hipotesis ( $H_4$ ) menunjukkan bahwa pengaruh orang tua (*parental influence*) memiliki dampak positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Artinya, semakin besar pengaruh orang tua, semakin tinggi kemungkinan mahasiswa memilih jurusan akuntansi.

Faktor pengaruh orang tua terbukti signifikan dalam keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi, karena orang tua memiliki harapan besar terhadap masa depan anak mereka yang diharapkan sukses, seringkali dipengaruhi oleh kesuksesan orang tua yang mungkin telah berkarir sebagai akuntan atau dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Selain itu, dukungan dan motivasi dari orang tua memberikan dorongan tambahan kepada mahasiswa untuk menjalani perkuliahan di jurusan akuntansi. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriansyah dan Wibisono (2022), yang juga menemukan bahwa pengaruh orang tua berperan signifikan dalam keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Keberhasilan orang tua menjadi acuan atau karir yang diarahkan oleh orang tua menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa memilih program studi akuntansi.

### **Pengaruh prospek kerja terhadap keputusan mahasiswa mengambil program studi akuntansi**

Hasil pengujian hipotesis ( $H_5$ ) menunjukkan bahwa prospek kerja tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Ini berarti bahwa mahasiswa tidak mempertimbangkan prospek kerja sebagai faktor utama dalam memilih jurusan akuntansi. Meskipun prospek kerja dalam bidang akuntansi cukup luas, faktor ini ternyata bukan yang menentukan bagi mahasiswa. Sebaliknya, pilihan mereka mungkin lebih dipengaruhi oleh pengaruh orang tua, kerabat, atau citra kampus yang baik, sehingga mereka kurang mempertimbangkan peluang kerja di masa depan. Selain itu, citra program studi yang baik bisa menjadi faktor yang lebih penting bagi mahasiswa, karena citra yang positif dapat memberikan keuntungan saat melamar pekerjaan. Namun, keberhasilan mahasiswa dalam mendapatkan pekerjaan juga bergantung pada kemampuan mereka selama menjalani pendidikan, yang didukung oleh citra program studi dan kampus.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Cheisviyanny dan Pratama (2020), yang juga menyatakan bahwa prospek kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Khasanah dan Kardiyem (2022) juga mendukung hasil ini, menyatakan bahwa mahasiswa cenderung lebih mempertimbangkan reputasi program studi daripada luasnya prospek kerja ketika mereka memutuskan untuk memilih jurusan akuntansi.

### **Pengaruh *social influence* terhadap keputusan mahasiswa mengambil program studi akuntansi**

Hasil pengujian hipotesis ( $H_6$ ) menunjukkan bahwa pengaruh sosial (*social influence*) memiliki dampak positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Artinya, semakin besar pengaruh sosial di kampus, semakin tinggi kemungkinan mahasiswa memilih jurusan akuntansi.

Faktor solidaritas antar teman memainkan peran penting dalam keputusan mahasiswa memilih program studi akuntansi, karena banyak mahasiswa yang memilih jurusan berdasarkan keputusan teman-temannya. Dukungan dari teman sebaya atau rasa solidaritas sering kali menjadi faktor penentu, terutama ketika mahasiswa merasa bingung dalam memilih program studi, sehingga mereka cenderung mengikuti pilihan kerabat atau teman yang sudah lebih dulu menentukan jurusan. Selain itu, lingkungan kampus yang nyaman juga dapat mendorong mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Sari (2019), yang menyatakan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan program studi. Semakin banyak informasi, saran, dan dukungan yang diberikan oleh lingkungan teman sebaya, semakin besar kemungkinan mahasiswa memilih program studi tertentu.



## Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang menempuh studi di universitas swasta di Yogyakarta. Berdasarkan pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa citra program studi, pengaruh orang tua (*parental influence*), dan pengaruh sosial (*social influence*) memiliki dampak positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Sedangkan biaya pendidikan, fasilitas pendidikan, dan prospek kerja tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi. Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya adalah penelitian ini hanya melibatkan responden dari kalangan mahasiswa aktif di universitas swasta, sehingga belum mencakup kondisi di universitas negeri di Yogyakarta. Penelitian ini juga menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama, tanpa dukungan wawancara langsung dengan responden. Hal ini bisa menyebabkan responden menjawab kuesioner tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

## Daftar Pustaka

- Afriani, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Islam Kuantan Singingi. *Juhanperak*, 2(1), 613–629.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amaliya, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(1), 34-43.
- Ambari, I. P., & Ramantha, I. W. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilainilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 705–734.
- Andriani, E., & Adam, H. (2013). Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Branimajaya. Malang*, 1(2), 14–17.
- Angrita Denziana, R. F. F. (2017). *Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung)*. 8(2), 1–14.
- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19. <https://doi.org/10.31289/jab.v4i2.1818>
- Rifdian, F., Adnan, M., Arwanda, R., Melindah, S., & Danial, N. A. (2022). Pengolahan dan Pemanfaatan Sisa Serbuk Pengrajin Kayu dalam Menunjang Sektor Ekonomi Lokal di Kabupaten Gowa. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 2(03), 237-242.
- Basmar, N. A., Hala, Y., Yusuf, M., Musa, K. S. P., & Tanate, G. N. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Bagi Insan Koperasi di Kabupaten Sidrap. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 110-116.
- Budijaji, W. (2013). Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133. <http://umbidharma.org/jipp>
- Cahyoadi, B., Zamzami, M. Y., & Kurniawan, F. (2018). Meningkatkan Citra Kampus Melalui Kualitas Layanan, Fasilitas Pendukung Pembelajaran, Kompetensi Dosen dan Kepuasan Mahasiswa Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 79–91.
- Cheisviyanny, C., & Pratama, R. (2020). Faktor Determinan Mahasiswa Tingkat Pertama Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2673–2692. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.238>
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (U. of Nebraska–Lincoln (ed.); 4th, direvis ed.).

- Denziana, A., & Febriani, R. F. (2017). *Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung)* Angrita, 8(April), 15–16.
- F. Hair Jr, J., Sarstedt, M., Hopkins, L., & G. Kuppelwieser, V. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) An emerging tool in business research. *European business review*, 26(2), 106-121.
- Fakhri, M., Gilang, A., Ratnayu, N., Bisnis, A., Komunikasi, F., Bisnis, D., & Telkom, U. (2016). Analisis Faktor Pembentuk Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi Swasta Universitas Telkom (Studi Pada Mahasiswa Prodi S1 Administrasi Bisnis Fakultas. *Bisnis & Entrepreneurship*, 11(1), 1–12. <https://www.neliti.com/publications/77086/analisis-faktor-pembentuk-keputusan-pemilihan-perguruan-tinggi-swasta-universita>
- Fakhri, M. I., Bektiarso, S., & Supeno, S. (2018). Penggunaan media pembelajaran animasi berbantuan macromedia flash pada pembelajaran fisika pokok bahasan momentum, impuls, dan tumbukan kelas x sma. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 7(3), 271-277.
- Febriansyah, D. K. I. & Wibisono, A. F. (2021). Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Studi empiris pada Mahasiswa Akuntansi Di Yogyakarta).
- Ferdiansyah, R. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Pemerintah (Studi Empiris Pada Bpkp Perwakilan Provinsi Dki Jakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 16(2), 109. <https://doi.org/10.20961/jab.v16i2.200>
- Firza, S. U., & Loman, D. (2022). *Analisis Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Universitas Mikroskil Dengan Theory of Planned Behavioral*. 6(April), 1438–1449.
- Fitria, R. (2022). *Urgensi Layanan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Self Compassion Pada Pasien Penderita Kanker Payudara (Studi Deskriptif Pada Rumah Singgah Blood For Life Foundation (BFLF) Lampriet Kota Banda Aceh)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Ghozali I. dan Latan H. 2015. *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Ed. Ke-2. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gunawan, I. N. A., & Herawati, N. (2018). Pengaruh self-efficacy, metode mengajar, dan minat terhadap keberhasilan studi mahasiswa (studi kasus pada alumni mahasiswa jurusan akuntansi program s1 fakultas ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(2), 180–195.
- Hadija, L. (2013). Pengaruh Teman Sebaya Dan Prestasi Belajar Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Sma Khadijah Surabaya Lisa Hadija\*. 1(2), 189–201.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European business review*, 31(1), 2-24.
- Harahap, D. A., Hurriyati, R., Gaffar, V., Wibowo, L. A., & Amanah, D. (2017). Pengaruh Reputasi Universitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Studi di Universitas Islam Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Nasional & Konferensi Forum Manajemen Indonesia (FMI 9)*, Semarang, 9, 1–12. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/8ZG6N>
- Heider, F. (1958). Attribution Theory. *Wiley Encyclopedia of Management*, January 2015, 1–3. <https://doi.org/10.1002/9781118785317.weom090014>
- Hendrayana, A. S. (2014). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Nilai Pelanggan Terhadap Citra Serta Dampaknya Pada Loyalitas Mahasiswa. *Image: Jurnal Riset Manajemen*, 3(2).
- Islamiyah, N. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n1.p23-32>
- Joseph F. Hair Jr., G. T. M. H., Christian M. Ringle, M. S., & Ray, Nicholas P. Danks, S. (2024). Review of Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook. In *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal*. Springer Nature Switzerland AG. <https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813>
- Khasanah, W. N., & Kardiyem, K. (2022). Peran Prospek Kerja Dalam Memoderasi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(2), 155-175.
- Kevy, D., Febriansyah, I., Wibisono, A. F., Influence, P., & Kerja, P. P. (2022). *Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik*. 14(2), 64–71.
- Khasanah, W. N. K. (2022). Peran Prospek Kerja Dalam Memoderasi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20, 155–175.

- LAROSA, Y. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Dalam Memilih Konsentrasi Jurusan Manajemen Di Stie Pembnas Nias. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Pembnas*, 8(1), 53–62.
- Lukman, H., & Juniati, C. (2017). Faktor Yang Pengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Pts Wasta Dengan Pendekatan Reasoned Action Model. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 202. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i2.54>
- Mahmudah, N., & Faidah, Y. A. (2020). Pengaruh Akreditasi Prodi, Motivasi, Fasilitas Pendidikan Dan Reputasi Pendidik Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Pada Politeknik Harapan Bersama Tegal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik di Politeknik Harapan Bersama ). *Account*, 7(1). <https://doi.org/10.32722/acc.v7i1.2843>
- Mardiani, R., & Lhutfi, I. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Jurusan Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Baru Di Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Kota Cimahi). *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 9(1), 74–87. <https://doi.org/10.17509/jpak.v9i1.30083>
- Muhammad Syaifulloh, A. N. P. D. W. dan S., & Riono, B. (2020). Imbas Biaya Pendidikan Terhadap Minat Studi Lanjut Di Perguruan Tinggi Kabupaten Brebes. *SYNTAX IDEA*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???>
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Nahartyo, E., & Utami, I. (2015). Riset Akuntansi Manajemen: Telaah Tiga Perspektif. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiyaha Program Magister Manajemen*, 2(1), 14–25. <https://doi.org/10.32477/jrm.v2i1.159>
- Nur Oktalia Dwine Arwanda, Hartoyo, S. H. (2014). *Abstrak Satisfaction , Image , and Loyalty of Higher Education Institution : A Case of the XYZ Academy Abstract*. 7(2), 123–132.
- Podsakoff, P. M., MacKenzie, S. B., Lee, J.-Y., & Podsakoff, N. P. (2003). Common method biases in behavioral research: a critical review of the literature and recommended remedies. *Journal of applied psychology*, 88(5), 879.
- Rahman, A., Karsudjono, A., & Najmi, L. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Dan Minat Mahasiswa Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Kuliah Di Jurusan Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Pancasetia Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(9), 918–931. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i9.282>
- Rama Nida Siregar, Sufyani Prabawanto, Abdul Mujib, A. N. R. (2019). Faktor Dukungan Keluarga Dalam Mempengaruhi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi : Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan (Akuntansi)*. Jakarta : Erlangga, 2012.
- Sapitri, Z., & Yaya, R. (2015). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Journal of Accounting and Investment*, 16(1), 46-61. Sari, M. (2019). *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Kontrol Diri Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Setyawan, A. A., & Rohayati, S. (2016). Pengaruh Gaya Belajar, Prokrastinasi Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, vol 4, no., 1–8.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, A. N. (2018). Pengaruh Brand Image Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Manajemen Di Stie Rahmadiyah Sekayu (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2013/2014). *Jurnal Manajemen Kompeten*, 1(1), 71. <https://doi.org/10.51877/mnjm.v1i1.21>.
- Suriyani, K. W. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 di Universitas Pendidikan Ganesha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v4i2.12792>
- Tahir, M. A., Hidayat, M. N., & Puspitosarie, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Widyagama Malang). *The 2nd Widyagama National Conference on*

- Economics and Business, Wnceb*, 721–732. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/WNCEB>
- Tandya, I. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Dua Mahasiswa Ditinjau Dari Teori Atribusi. *Jurnal Psiko-Edukasi*, 17, 46–68.
- Vranciska, E. (2023). Pengaruh Karakteristik Personal, Lokasi, Fasilitas, Biaya Pendidikan, dan Peluang Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi (Studi Kasus Universitas Buddhi Dharma. *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 464-474.
- Wicaksono, F. W. P. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Gender dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Gender Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi*, 113.
- Wijayanti, R. (2017). Pengaruh kompetensi sdm dan implementasi akuntansi akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 3, Maret 2017*, 6, 18.
- Wulandari, S. E., Fauzi, A., & Lubis, A. N. (2019). Pengaruh Brand Image, Harga Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Politeknik Lp3I Medan Kampus Medan Baru. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 16(2). <https://doi.org/10.34001/jdeb.V16i2.971>
- Yuliani, R. D. (2021). Pengaruh Potensi Diri, Motivasi Belajar, Lingkungan Sosial, Dan Prospek Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Prodi Bahasa Arab Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(1), 18–29. <https://doi.org/10.55583/jkip.V2i1.179>
- Yunitasari, M., & Kristina Sisilia. (2015). Analisis Faktor Pengambilan Keputusan Mendaftar Di Institusi Pendidikan Tinggi Swasta ( Studi Pada Program Studi D3 Manajemen Pemasaran Universitas Telkom Angkatan 2014 ). *E-Proceeding Of Management*, 2(3), 3597–3602.
- Yuppy Triwidatin. (2019). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi Bogor. *The Sociological Review*, 5(2), 85–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/jakd.V5i2.2310>
- Yusri, N. (2020). Kolaborasi Orang Tua dan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Adzkiya*, 4(1).